

## PENGARUH PRAKTEK LAUT/PRAKTEK DARAT TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA

Darul Prayogo<sup>1</sup>, Indarmawan<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, <sup>2</sup>Universitas Negeri Semarang

### Abstrak

Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang merupakan salah satu pendidikan tinggi kedinasan di Indonesia. Untuk mencapai tujuan pendidikan yang maksimal, pendidikan tinggi mempunyai tiga tugas pokok atau biasa dikenal dengan Tri Darma perguruan tinggi. Tri darma perguruan tinggi terdiri atas pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Praktek Laut/Praktek Darat (Prala/Prada) merupakan salah satu mata kuliah semester 5 dan 6 antara dunia pendidikan dengan dunia kerja (perusahaan pelayaran).

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan regresi linier sederhana. Penelitian dilakukan pada Taruna Teknik kelas Mandiri angkatan tahun 2016/2017 sejumlah 30 Orang. Tempat Penelitian dilaksanakan PIP Semarang. Variabel bebas yang digunakan adalah nilai hasil Prala/Prada sedangkan Variabel terikat yang digunakan adalah minat berwiraswasta Taruna Teknik PIP Semarang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sumbangan yang diberikan hasil Prada/Prala kategori rendah. Artinya bahwa sumbangan hasil Prala/Prada terhadap minat berwiraswasta Taruna Teknik PIP Semarang dikatakan sangat kecil yaitu sebesar 26,97%, sedangkan 73,04% disebabkan oleh faktor lain yang berhubungan dengan minat berwiraswasta. Dengan demikian, minat berwirausaha Taruna Teknik PIP Semarang tidak hanya dipengaruhi oleh hasil nilai Prala/Prada saja, melainkan minat dari Taruna Teknik PIP Semarang itu sendiri untuk berwiraswasta.

**Kata Kunci:** Praktek Laut, Praktek Darat, Minat Berwirausaha

### Abstract

*Marine Science Polytechnic Semarang is one of the official higher education institutions in Indonesia. To achieve maximum educational goals, higher education has three main tasks or commonly known as the Tri Dharma of Higher Education. The tri dharma of higher education consists of education, research and community service. Sea Practice/Land Practice (Prala/Prada) is one of the 5th and 6th semester courses between the world of education and the world of work (shipping companies).*

*The research method used is descriptive quantitative using a simple linear regression approach. The research was conducted on 30 people in the class of independent technical cadets class 2016/2017. The place of research was carried out by PIP Semarang. The independent variable used is the result value of*

*Prala/Prada while the dependent variable used is the interest in entrepreneurship of PIP Semarang Taruna Teknika.*

*The results showed that the donations given were in the low category of Prada/Prala. This means that the contribution of Prala/Prada results to the interest in entrepreneurship of the Technicala PIP Semarang cadets is said to be very small at 26.97%, while 73.04% is caused by other factors related to the interest in entrepreneurship. Thus, the entrepreneurial interest of the PIP Semarang Taruna Teknika Semarang is not only influenced by the results of the Prala/Prada scores, but also the interest of the PIP Semarang Technical Cadets themselves to become entrepreneurs.*

**Keywords:** *Sea Practice, Land Practice, Entrepreneurial Interest*

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran dalam mencetak manusia untuk memiliki keahlian dan memiliki profesi untuk mengikuti perubahan jaman. Pendidikan tersebut melalui berbagai ciri khusus mengikuti perkembangan anak, kerumitan materi dan penyampain bahan ajar. Jenjang pendidikan yang ada di Indonesia yaitu pendidikan dasar, menengah dan tinggi (Tirtarahardja, 1994: 273).

Pendidikan tinggi adalah pendidikan yang dibentuk untuk menyiapkan Sumber Daya Manusia agar siap bermasyarakat yang mampu menerapkan ilmu pengetahuan, menciptakan maupun mengembangkan seni dan teknologi untuk menunjang meningkatkan kesejahteraan umat manusia maupun sebagai upaya dalam mendukung pembangunan nasional (Umar Tirtarahardja, 1994: 274).

Pendidikan tinggi di Indonesia adalah pendidikan setelah pendidikan menengah. Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang merupakan salah satu pendidikan tinggi kedinasaan di Indonesia. Untuk mencapai tujuan pendidikan yang maksimal, pendidikan tinggi mempunyai tiga tugas pokok atau biasa dikenal dengan Tri Darma perguruan tinggi. Tri darma perguruan tinggi terdiri atas pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Praktek Laut/Praktek Darat (Prala/Prada) merupakan salah satu mata kuliah semester 5 dan 6 antara dunia pendidikan dengan dunia kerja (perusahaan pelayaran) yang merupakan bagian dari dunia usaha dengan mengutamakan konsep praktis, efektif, efisien dan cepat mengikuti perkembangan teknologi. Pelaksanaan Prada/Prala Taruna diterjunkan langsung di tempat- tempat industri, harapannya Taruna dapat belajar banyak mengenai disiplin kerja, keterampilan, kerja sama dalam sebuah tim, tanggung jawab serta kegiatan perencanaan produksi, proses produksi, dan pemasaran. Dengan adanya Praktek Laut/Praktek Darat (Prala/Prada), Taruna mendapatkan pengalaman yang relevan, sehingga Taruna mempunyai keterampilan dan keahlian berdasarkan bidangnya masing-masing. Hal tersebut sesuai dengan kebutuhan, dimana setelah dapat dijadikan sebagai bekal untuk mendirikan sebuah usaha/berwiraswasta. Dengan berwirausaha, diharapkan para Taruna dapat bekerja secara mandiri maupun membuka lapangan kerja dan dapat mengurangi pengangguran.

## ***Landasan Teori***

### ***A. Praktek Laut/Praktek Darat (Prala/Prada)***

Mata kuliah Praktik Kerja Lapangan tertuang dalam kurikulum Pk.07 BPSDM 2017. Tujuan diadakan Prala/Prada adalah agar Taruna mendapatkan pengalaman kerja yang relevan, sehingga Taruna memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan dibidangnya. Prala/Prada berfungsi sebagai wahana penelitian kerja bagi Taruna di luar kampus sesuai program studi masing-masing.

1. Pelaksanaan Prala/Prada di PIP Semarang
2. Sistem Pelaksanaan Prala/Prada di PIP Semarang dilakukan pada semester 5 dan semester 6.

### ***B. Minat Berwiraswasta***

Minat wirausaha terdiri dari minat dan wirausaha. Hurlock (1980: 15) berpendapat minat adalah aktivitas seseorang dalam belajar dan bebas memilih apa yang diinginkan, minat berkaitan dengan kemauan individu. Minat merupakan suatu keadaan yang berkaitan dengan keinginan atau kebutuhan sendiri (Bambang Hari Purnomo, 2005: 66). Munandir (2001: 186) berpendapat, minat adalah kecenderungan seseorang untuk lebih menyukai satu kegiatan dari pada menyukai kegiatan yang lain.

Wirausaha merupakan kemauan untuk berusaha menciptakan lapangan kerja (Tarsis Tarmudji, 2000: 4). Soesarsono Wijandi (2000: 23) berpendapat bahwa wira berarti berani, usaha adalah kemampuan berdasarkan kekuatan sendiri.

Pengertian minat dari berwiraswasta di atas dapat disimpulkan bahwa minat berwiraswasta adalah kecenderungan dalam diri seseorang yang merasa tertarik dan senang pada suatu usaha yang menuntut keberanian untuk dapat berdiri sendiri. Seseorang yang berminat terhadap sesuatu, akan melakukan sesuatu itu dengan perasaan senang sehingga akan berpengaruh pada lebih baiknya suatu hasil dari usahanya.

## **2. METODE PENELITIAN**

Populasi dalam penelitian ini adalah Taruna Program Studi Teknika. Sedangkan sampel yang dipilih adalah Taruna Teknika kelas Mandiri angkatan tahun 2016/2017 sejumlah 30 Orang. Tempat Penelitian dilaksanakan PIP Semarang. Variabel bebas yang digunakan adalah nilai hasil Prala/Prada sedangkan Variabel terikat yang digunakan adalah minat berwiraswasta Taruna Teknika PIP Semarang. Metode dan Alat Pengumpulan Data yang digunakan adalah dokumentasi dan Kuesioner untuk mengungkap tentang minat berwirausaha pada Taruna PIP Semarang. Tahap penyusunan kuesioner adalah dengan membuat kisi – kisi yang merupakan penjabaran dari variabel yang akan diungkapkan, memecah variabel menjadi indikator dan sub indikator serta membuat rumusan pertanyaan tiap item dengan alternatif jawabannya. Jawaban yang paling sesuai akan mendapatkan nilai tinggi (4) dan skor terendah (1).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap PIP Semarang PIP Semarang angkatan tahun 2016/2017 kelas Mandiri sejumlah 30 Responden.

##### 1. Deskripsi Data

###### a. Hasil Prala/Prada

Hasil deskriptif Prala/Prada (variabel X) terlihat pada tabel 1 dari 30 responden terdapat 6,67% yang mendapat skor tertinggi pada interval 96-98 dan 3,34% mendapat skor terendah yaitu pada interval 81-83, maka diperoleh rata-rata skor nilai mata kuliah PKL 88,5.

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi  
Nilai Akhir Prada/Prala**

Kelas interval	Frekuensi	Persen (%)
81 – 83	1	3,34%
84 – 86	7	23,34%
87 – 89	11	36,67%
90 – 92	7	23,34%
93 – 95	2	6,67%
96 – 98	2	6,67%
Jumlah	30	100%
$\bar{X}$	88,6	
SD	3,6	

###### b. Hasil Angket Minat Berwiraswasta

Hasil deskriptif tentang data minat berwiraswasta Taruna Teknik PIP Semarang, sebanyak 6,67 % (2 Taruna ) yang mendapat skor tertinggi pada interval 133-135 dan 13,33% (4 Taruna ) mendapat skor terendah yaitu pada interval 118-120, maka diperoleh rata-rata skor minat berwiraswasta 126,9 dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Minat Berwiraswasta Taruna  
Teknika PIP Semarang**

Kelas interval	Frekuensi	Persen (%)
118 – 120	4	13,34%
121 – 123	2	6,67%
124 – 126	5	16,67%
127 – 129	10	33,34%
130 – 132	7	23,34%
133 – 135	2	6,67%
Jumlah	30	100%
$\bar{X}$	126,9	
SD	4,7	

##### 2. Uji Persyaratan Uji Normalitas

Menggunakan uji chi kuadrat ( $\chi^2$ ) dimana  $\chi^2$  hitung dikonsultasikan dengan  $\chi^2$  tabel dengan  $dk = 3$  pada taraf signifikan 5%. Data berdistribusi normal jika  $\chi^2$  hitung lebih kecil dari  $\chi^2$  tabel. Pengujian normalitas variabel X diperoleh  $\chi^2_{hitung}$  sebesar 4,129 yang berarti lebih kecil dari nilai  $\chi^2$  tabel ( $4,129 < 7,815$ ). Kesimpulannya variabel X berdistribusi normal.

Pengujian normalitas dengan menggunakan uji chi kuadrat, dimana  $Y^2$  hitung dikonsultasikan dengan  $Y^2$  tabel dengan  $dk = 3$  pada taraf signifikan 5%. Data berdistribusi normal jika  $Y^2$  hitung lebih kecil dari  $Y^2_{tabel}$ . Pengujian variabel Y diperoleh  $Y^2$  hitung sebesar 6,018 yang berarti lebih kecil dari nilai  $Y^2_{tabel}$  ( $6,018 < 7,815$ ). Kesimpulannya variabel Y berdistribusi normal.

**Tabel 3. Hasil Analisis Uji Normalitas**

No	Variabel	$\chi^2_{hitung}$	$\chi^2_{tabel}$	Kesimpulan
1	X	4,129	7,815	Distribusi normal
2	Y	6,018	7,815	Distribusi normal

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Analisis korelasi

Menggunakan Korelasi Product Moment didapatkan  $r_{xy}$  sebesar 0,520. Hasil tersebut dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf 5% dan  $N = 30$  diperoleh 0,361, maka  $r_{hitung} = 0,520 > r_{tabel} = 0,361$ , dengan demikian  $H_a$  diterima. Artinya terdapat hubungan antara hasil Prala/Prada terhadap minat berwiraswasta Taruna. Angka tersebut dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai  $r$  (korelasi), termasuk kategori cukup.

**Tabel 4. Interpretasi Nilai  $r$  (Korelasi)**

Besar nilai $r$ (korelasi)	Interpretasi
0,800 – 1,00	Sangat tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Cukup
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat rendah

Arikunto, 2002: 245

### 4. Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif adalah harga variabel Y benar-benar dipengaruhi oleh variabel X. Hasil perhitungan sumbangan efektif adalah 26,97%. Hal ini berarti sumbangan variabel X terhadap variabel Y sangat kecil, artinya minat berwiraswasta Taruna Teknika PIP Semarang tidak hanya dipengaruhi dari hasil Prala/Prada dan 73,03% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

## B. Pembahasan

### 1. Hubungan Hasil Prala/Prada terhadap Minat Berwiraswasta Teknika PIP Semarang.

Hasil analisis diperoleh  $r_{xy} = 0,520 > r_{tabel} = 0,361$ , artinya ada hubungan antara hasil Prala/Prada dengan minat berwiraswasta Taruna Teknika PIP Semarang diterima. Prala/Prada merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh Taruna program studi pendidikan dan non pendidikan.

Pelaksanaan Prala/Prada di dunia industri dapat menimbulkan minat berwiraswasta Taruna Teknika PIP Semarang untuk melakukan usaha sendiri. Industri adalah tempat Taruna untuk berlatih bekerja secara langsung dan nyata. Taruna selama melaksanakan Prala/Prada di industri memperoleh pengalaman, pengetahuan dan keterampilan yang dapat melengkapi pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari kampus. Hal ini sesuai dengan tujuan dan fungsi Prala/Prada .

Tujuan Prala/Prada yaitu agar Taruna mendapatkan pengalaman kerja yang relevan, sehingga Taruna memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan sesuai bidangnya. Fungsi dari Prala/Prada adalah sebagai wahana pelatihan kerja Taruna di luar kampus sesuai dengan program studi masing-masing.

Taruna dalam melaksanakan Prala/Prada merasa senang dengan tugas yang diterimanya dan tertarik pada usaha yang didirikan pemilik industri. Rasa tertarik tersebutlah yang akan menjadikan Taruna senang melakukan segala sesuatu yang menarik perhatiannya, sehingga dapat menimbulkan minat. Bambang Hari Purnomo (2005: 67), berpendapat bahwa minat merupakan kesadaran dalam diri seseorang yang tertarik pada suatu obyek, rasa tertarik tersebutlah yang dapat menarik perhatian sehingga menimbulkan minat.

Minat berwiraswasta Taruna Teknika PIP Semarang timbul karena ada rangsangan dari luar yaitu selama melaksanakan Prala/Prada di tempat industri, diperbolehkan pemilik industri untuk belajar ilmu yang belum diperoleh dari kampus yang dapat dijadikan modal Taruna untuk membuka usaha sesuai dengan bidangnya.

Keberanian mengambil keputusan dan dapat memenuhi semua kebutuhan usaha harus dimiliki Taruna Teknika PIP Semarang yang ingin berwiraswasta sendiri. Adapun ciri-ciri yang harus dimiliki Taruna yang berminat berwiraswasta adalah: mempunyai motivasi berprestasi tinggi, berpedoman pada pengalaman, memiliki sikap disiplin diri, mengenal potensi diri, memiliki program kerja yang pasti, mengatur manajemen sesuai dengan tujuan yang dihadapi, berfikir kreatif dan inovatif, bersikap optimis dan berfikir positif, keberanian mengambil resiko, memiliki mental yang tangguh, kemampuan bekerja sama dan membuka peluang kerja, (Indarmawan, 2007).

Pelaksanaan Prala/Prada di dunia industri dapat memberikan manfaat yang baik bagi Taruna Teknika PIP Semarang, karena Taruna mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang belum pernah diketahui sebelumnya. Pelaksanaan Prala/Prada yang dilakukan Taruna Teknika PIP Semarang semakin baik sehingga dapat menimbulkan minat Taruna untuk berwiraswasta.

## 2. *Sumbangan Hasil Prala/Prada terhadap Minat Berwiraswasta Taruna Teknika PIP Semarang.*

Sumbangan yang diberikan hasil Prada/Prala kategori rendah. Artinya bahwa sumbangan hasil Prala/Prada terhadap minat berwiraswasta Taruna Teknika PIP Semarang dikatakan sangat kecil yaitu sebesar 26,97%, sedangkan 73,04% disebabkan oleh faktor lain yang berhubungan dengan minat berwiraswasta. Dengan demikian, minat berwiraswasta Taruna Teknika PIP

Semarang tidak hanya dipengaruhi oleh hasil nilai Prala/Prada saja, melainkan minat dari Taruna Teknik PIP Semarang itu sendiri untuk berwiraswasta.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

##### A. Kesimpulan

Hasil analisa data dengan menggunakan rumus korelasi produk momen didapatkan hasil  $r_{XY} > r_{tabel}$  ( $0,520 > 0,361$ ), pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian, hipotesis kerja yang menyatakan bahwa "ada hubungan hasil Prada/Prala terhadap minat berwiraswasta Taruna" **diterima**. Hasil Prada/Prala memberikan sumbangan efektif sebesar 26,97% terhadap minat berwiraswasta Taruna Teknik PIP Semarang, sedangkan 73,03% dipengaruhi oleh faktor lain yang berhubungan dengan minat berwiraswasta. Hal ini terjadi karena Taruna beranggapan untuk berwirausaha di Sektor Maritim membutuhkan investasi yang sangat Besar.

##### B. Saran

Saran yang dapat diberikan adalah agar Taruna lebih selektif dalam memilih tempat Prada/Prala agar dapat memaksimalkan segala sesuatu yang ada, baik itu potensi maupun keterbatasan yang ada ditempat Prada/Prala.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta
- Depdikbud, 1996, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Hadi, Sutrisno, 2001, *Analisa Regresi*, Yogyakarta: ANDI Yogyakarta
- Hulock, E B, 1980, *Perkembangan Anak*, Jakarta: Erlangga
- Indarmawan, 2007, Pengaruh Prakerin terhadap Minat berwiraswasta Mahasiswa S1 PTM UNNES, Semarang: UNNES Press
- Kountour, Ronny, 2004, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*, Jakarta: PPM
- Machfoedz, Mas'ud, dkk., 2004, *Kewirausahaan*, Yogyakarta: UUP AMP YKPN
- Mappiare, Andi, 1982, *Psikologi Remaja*, Surabaya: Usaha Nasional
- Munandir, 2001, *Ensiklopedia Pendidikan*, Universitas Negeri Malang: UmPress
- Priyono, Susilo, dkk., 2004, *Kiat Sukses Wirausaha*, Jogjakarta: Palem
- Purnomo, Bambang Hari, 2005, *Membangun Semangat Kewirausahaan*, Yogyakarta: LaksBang PRESSindo
- Sudjana, 2002, *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito
- Suryabrata, Sumadi, 2005, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Garindo Persada
- Tarmudji, Tarsis, 2000, *Prinsip-prinsip Wirausaha*, Yogyakarta: Liberty
- Tirtarahardja, Umar, dkk., 1994, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Depdikbud
- UNNES. 2004, *Pedoman Akademik*, Semarang: UNNES PRESS
- UPT PKL, 2004, *Pedoman Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan UNNES*, Semarang: UNNES
- W.J.S., Purwodarminto, 2002, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka

Wijandi, Soesarsono, 2000, *Pengantar Kewiraswastaan*, Bandung: Sinar Baru Algensindo